

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) di Desa Lemah Burbana, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah. Urgensi pengelolaan data desa yang akurat dan terintegrasi menjadi dasar penting dalam perencanaan pembangunan, sehingga BPS meluncurkan Program Desa Cantik untuk meningkatkan literasi statistik dan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap stakeholder terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Desa Cantik di Desa Lemah Burbana telah melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, pembinaan, serta updating data melalui aplikasi SIGAP. Aparatur desa telah melakukan pembaruan data kependudukan dan pembuatan profil desa, namun masih terdapat kendala pada pembaruan data kemiskinan dan perencanaan anggaran yang masih mengacu pada data lama. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kapasitas aparatur desa, dukungan anggaran, serta penguatan komitmen pelaksana program untuk mendukung keberhasilan implementasi Program Desa Cantik.

Kata Kunci: *Implementasi Kebijakan, Badan Pusat Statistik, Desa Cantik, Pengelolaan Data, Desa Lemah Burbana*

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Central Bureau of Statistics (BPS) policy through the "Desa Cinta Statistik" (Desa Cantik) Program in Lemah Burbana Village, Bebesen Subdistrict, Central Aceh Regency. The urgency of managing accurate and integrated village data serves as a crucial foundation for development planning, prompting BPS to launch the Desa Cantik Program to enhance statistical literacy and the capacity of village officials in data management. This research employs a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as interviews, observation, and documentation involving village officials, BPS representatives, and relevant stakeholders. The findings indicate that the implementation of the Desa Cantik Program in Lemah Burbana Village has gone through stages including socialization, training, mentoring, and data updating through the SIGAP application. Village officials have updated population data and created village profiles, but challenges remain in updating poverty data and budget planning, which still relies on outdated information. This study recommends improving the capacity of village officials, ensuring adequate budget support, and strengthening the commitment of program implementers to ensure the successful implementation of the Desa Cantik Program.

Keywords: Policy Implementation, Central Bureau of Statistics, Desa Cantik, Data Management, Lemah Burbana Villa